

## ABSTRAK

*Stunting* merupakan kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1000 hari pertama kehamilan, dalam keluarga pedesaan tidak mengenal sebutan *stunting* sehingga ibu dengan balita *stunting* memiliki makna yang berbeda-beda terhadap kondisi balita *stunting* hal tersebut dilatarbelakangi oleh pemaknaan yang di dapat dari stok of knowledge. Fokus dalam penelitian ini adalah melihat pemaknaan ibu dengan balita *stunting* dan tindakan ibu dengan balita *stunting*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah Teori Fenomenologi Alfred Schutz, Konsep Kesehatan Backer dan Sistem Kepercayaan Max Weber. Informan dipilih dengan teknik *snowball*. Informan dalam penelitian ini memiliki kriteria khusus yaitu ibu dengan balita *stunting*. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara mendalam, studi pustaka dan observasi lapangan.

Hasil dari penelitian ini ibu dengan balita *stunting* memaknai *stunting* sebagai (1) keturunan karena nenek dari balita *stunting* juga dianggap kerdil (2) sebagai hal yang mengkhawatirkan karena dapat mengganggu kecerdasan balita di masa depan (3) sebagai hal yang tidak mengkhawatirkan atau biasa saja karena dirasa tetangga yang mempunyai anak kerdil ketika besar tidak mengalami masalah (4) sebagai hal yang memalukan dan ibu dengan balita *stunting* melakukan tindakan berdasarkan apa yang disampaikan orang tua, faktor ekonomi, pendidikan dan faktor lingkungan.

*Kata Kunci : Stunting, pemaknaan balita stunting, tindakan terhadap balita stunting, kepercayaan*

## ABSTRACT

*Stunting* is a condition of failure to thrive in infants due to chronic malnutrition, especially in the first 1000 days of pregnancy, in rural families do not know the term *stunting* so mothers with *stunting* toddlers have different meanings to the condition of *stunting* toddlers, it is motivated by the meanings obtained from Stock of knowledge. The focus of this research is to look at the meaning of mothers with *stunting* toddlers and the actions of mothers with *stunting* toddlers.

This research uses descriptive qualitative research methods. Theories used in this research are Alfred Schutz's Phenomenology Theory, Backer's Health Concept and Max Weber's belief system. Informants in this study have special criteria with snowball tekno. Informants in this study have special criteria, namely mothers with *stunting* toddlers. Data collection methods are done by in-depth interviews, literature study and field observations.

The results of this study mothers with *stunting* toddlers interpret *stunting* as (1) offspring because the nenk of *stunting* toddlers is also dwarfed (2) as worrying because it can interfere with the intelligence of toddlers in the future (3) as a matter that is not alarming or mediocre because it is felt neighbors who have stunted children when growing up do not experience problems (4) as an embarrassment and mothers with *stunting* toddlers take action based on what their parents say, economic factors, education and environmental factors.

Keywords: *Stunting*, the meaning of *stunting* toddlers, actions against *stunting* toddlers, trust